

ABSTRAK

RESPON TERHADAP PENDERITAAN

“Suatu Studi terhadap Pemikiran Harold S. Kushner dan Implikasinya bagi Respon Orang Kristen dalam Menghadapi Penderitaan”

Voni Victoria Ndaomanu

Program Studi Teologi Agama Kristen, Universitas Kristen Artha Wacana
Kupang

Email: vonyndaomanu@gmail.com

Penderitaan berarti keadaan menanggung atau merasakan sesuatu yang tidak menyenangkan. Menurut KBBI, penderitaan didefinisikan sebagai keadaan yang menyedihkan yang harus ditanggung. Pertanyaan mengapa Allah mengizinkan penderitaan terjadi dalam kehidupan ini tentu tidak dapat dihindari. Keputusan kerap menjadi godaan terbesar di saat sakit atau merasakan penderitaan, dan tidak sedikit yang akhirnya melepaskan harapannya dari Tuhan untuk beralih kepada hal-hal lain yang dianggap lebih menjanjikan. Muncul jawaban yang membuat seseorang menyalahkan diri sendiri demi melindungi reputasi Tuhan. Namun ada jawaban yang justru meminta seseorang menyangkal realitas atau menekan perasaannya yang sesungguhnya. Akhirnya karena penderitaan yang terjadi itu dia membenci dirinya sendiri atau jadi membenci Tuhan karena merasa tidak pantas menerima penderitaan itu.

Kushner menulis sebuah buku yang ditujukan kepada orang-orang dalam penderitaan. Yakni kepada mereka yang terluka oleh kehidupan, oleh kematian, oleh penyakit atau kecelakaan, oleh penolakan atau kekecewaan, dan kepada mereka yang meyakini jika dunia ini ada keadilan, maka mereka layak menerima yang lebih baik. Pemikiran Kushner ini akan membantu seseorang yang terus mempertanyakan alasan mengapa mereka mengalami penderitaan. Penderitaan yang dialami seseorang tidak boleh membuatnya terus berfokus pada pertanyaan mengapa mereka harus menderita, melainkan ketika penderitaan telah menimpa seseorang, respon apa yang akan diberikan mereka. Untuk bisa menyelesaikan tulisan ini maka, penulis mendasarkan penulisan ini dengan menggunakan metode studi kualitatif yang sifatnya deskriptif-analitis dalam mengelaborasi masalah penulisan, pokok pemikiran Kushner dan bagaimana solusi yang dapat ditawarkan dari pemikiran Kushner terhadap anggota Jemaat GMIT.

Penderitaan mampu membuat orang hidup dalam keputusan dan mempersalahkan diri sendiri, jika ia tidak dibekali dengan pemahaman yang benar terkait alasan seseorang menderita. Pemahaman bahwa Tuhan adalah maha kasih namun tidak maha kuasa mengendalikan penderitaan terhadap orang-orang, dapat dipakai dalam tulisan ini dengan suatu maksud seseorang dapat menjalani kehidupannya setelah penderitaan itu terjadi dengan terus meminta kekuatan dari Tuhan.

Kata kunci: Kushner, Penderitaan, Respon, Jemaat GMIT.